



# Produk Natural

<http://www.produknatural.com>



## PT. NATURAL NUSANTARA

Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 37, Jogjakarta  
Telp. : (0274) 554822 Fax. : (0274) 547312

### LAPORAN APLIKASI PRODUK NASA PADA TANAMAN KELAPA SAWIT

Nama Pemilik Kebun Kelapa Sawit : Bp Suyanto  
Alamat Pemilik : Ds. Kayungu, Kec Longikis, Kab Paser, Kaltim  
Lokasi Kebun : Ds. Kayungu, Kec Longikis, Kab Paser, Kaltim  
Total Luas Kebun : 4 Ha  
Luas Pengambilan sampel/Treatment : 2 Ha  
Jenis Bibit : -  
Umur Tanaman : 9 th  
Produk Nasa yang digunakan : POC NASA, POP SUPERNASA, dan HORMONIK

Cara dan waktu aplikasi :

1. 1 botol POC NASA (500 ml), 1 botol HORMONIK (100 ml) dan 1 botol POP SUPERNASA (500 gr) dicampur dalam air 225 liter dan diaplikasikan Untuk 220 pokok.
2. Pupuk Kandang 80 kg per tanaman 8 bulan sekali
3. Tanpa pupuk MAKRO (NPK)

Perbandingan produksi antara kebun yang pakai NASA dengan yang tidak pakai NASA (luas masing-masing 2 hektar) :

No	Keterangan	Pakai NASA	Tidak Pakai NASA
1.	Jumlah Tandan	385	78
2.	Berat Tandan (Kg)	31	14
3.	Panjang Tandan (Cm)	62	45
4.	Lingkar Tandan (Cm)	130	97
5.	Produksi (ton/ha)	4	1

Perbandingan produksi sawit lahan yang pakai NASA selama 4 bulan milik Bapak Suyanto (25 Januari-25 April 2005) rata-rata 4 ton per bulan. Sedangkan lahan lain (milik Bapak Suyanto) yang tidak pakai NASA hanya 1,5 ton per bulan. Dibanding lahan milik petani lain yang pakai NPK hanya 0,3-0,5 ton per bulan

#### Catatan :

Hasil atau respon tanaman terhadap penggunaan produk NASA bisa bervariasi, karena sangat dipengaruhi oleh :

1. Kualitas benih/bibit (genetis tanaman).
2. Iklim (curah hujan, air, sinar matahari, kelembaban, suhu, dll).
3. Tingkat kesehatan tanaman (pengaruh hama dan penyakit tanaman).
4. Tingkat kesuburan tanah.
5. Pemupukan (tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, tepat sasaran, dll)
6. Sistem pemeliharaan atau perawatan tanaman yang dilakukan.

Jogjakarta, 23 Januari 2008  
Technical Service



PT. NATURAL NUSANTARA  
Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 37, Yogyakarta  
Telp. (0274) 554822 Fax. (0274) 547312



**PT. NATURAL NUSANTARA**

Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 37, Jogjakarta  
Telp. : (0274) 554822 Fax. : (0274) 547312

**LAPORAN APLIKASI PRODUK NASA  
PADA TANAMAN KELAPA SAWIT**

Nama Pemilik Kebun Kelapa Sawit : Sunardi  
Alamat Pemilik : Riau  
Lokasi Kebun : Ds. Lubuk Bendahara, Simpang  
Tukiang, Kec. Ujung Batu, Rokan  
Kab. Rokan Ulu. RIAU  
Total Luas Kebun : 4 Ha  
Produk NASA yang digunakan : **SUPERNASA, POC NASA,  
HORMONIK, POWER NUTRITION**  
Umur Tanaman : 7 – 8 tahun  
Masa Pemakaian : 1 tahun

**Cara dan Waktu Aplikasi :**

1. Pupuk Makro tetap digunakan walau sempat terhenti
2. APLIKASI I dan II : 1 **SUPERNASA** + 1 **POC NASA** + 1 **HORMONIK**  
untuk 90 tanaman dengan interval 1 bulan sekali.
3. APLIKASI III,IV,V : 1 **SUPERNASA** + 1 **POC NASA** + 1 **HARMONIK**  
+ 1 **POWER NUTRITION** untuk 120 tanaman  
dengan interval 3 bulan sekali

**Keuntungan Setelah Pakai Produk NASA :**

Produksi sebelum menggunakan NASA : 4 ton / 4 Ha

Produksi setelah menggunakan NASA : 8 ton / 4 Ha

Panen dilakukan setiap 2x/bulan. Pemakaian NASA intensif sejak April hingga Agustus 2007. Selama masa tersebut sudah 9x panen. Jadi bila dilihat secara ekonomi 9 x Rp. 1.100 (harga sawit saat itu) x 4.000 Kg (selisih sebelum dan sesudah pakai NASA) maka didapatkan Rp. 39.600.000,-


Keuntungan lain tanaman menjadi lebih sehat, buah bertambah berat, dan produksi terus bertambah.

**Catatan :**

Hasil atau respon tanaman terhadap penggunaan produk NASA bisa bervariasi, karena sangat dipengaruhi oleh :

1. Kualitas benih/bibit ( genetik tanaman).
2. Iklim (curah hujan, air sinar matahari, kelembaban, suhu dll.).
3. Tingkat kesehatan tanaman (pengaruh hama dan penyakit tanaman).
4. Tingkat kesuburan tanah.
5. Pemupukan (tepat jenis,tepat dosis, tepat waktu, tepat sasaran dll).
6. Sistem pemeliharaan atau perawatan tanaman yang dilakukan.

Jogyakarta, 25 Januari 2008

 **PT. NATURAL NUSANTARA**  
Technical Service  
Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 37, Yogyakarta  
Telp. (0274) 554822 Fax. (0274) 547312  
Ir. Adhy Nugroho

**PT. NATURAL NUSANTARA**

Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 37, Jogjakarta  
Telp. : (0274) 554822 Fax. : (0274) 547312

**LAPORAN APLIKASI PRODUK NASA  
PADA TANAMAN KELAPA SAWIT**

Nama manager Kebun Kelapa Sawit : Bp Purnomo  
Lokasi Kebun : Ds. Bumi Agung Marga, Kec Abong Timur, Kab Lampung Utara- Lampung  
Total Luas Kebun : 13 Ha  
Luas Pengambilan sampel/Treatment : 13 Ha  
Jenis Bibit : Marihat /(Tenera)  
Jarak tanam : 9 x 9 m  
Umur Tanaman : 3-4 tahun  
Produk Nasa yang digunakan : **POC NASA, POWER NUTRITION, HORMONIK, dan AERO<sup>810</sup>**  
Cara dan waktu aplikasi :  
1. 1 botol **POWER NUTRITION** (500 gr) dicampur 200 lt air untuk 40 tanaman, aplikasi 2x setahun  
2. **POC NASA** (4 ttp) + **HARMONIK** (1 ttp)+**AERO<sup>810</sup>** (0,5 ttp) per tangki 14 liter disemprotkan ke daun dengan interval 6 bulan sekali.  
3. Menggunakan pupuk makro yaitu **UREA** 1 kg, **TSP** 1 kg, **KCl** 1 kg per pokok

Perbandingan sawit sebelum dan sesudah pakai produk NASA

Sebelum pakai NASA	Sesudah pakai NASA
Rata-rata muncul 8 tandan / pokok	Rata-rata muncul 17 – 24 tandan / pokok
Berat tandan rata-rata 2 – 2,5 kg/ tandan	Berat tandan rata-rata 3 – 5 kg / tandan
Hasil panen per ha rata-rata 550 kg	Hasil panen per ha rata-rata 1100 kg

**Analisa ekonomi :**

Pembelian produk NASA yaitu **POWER NUTRITION** 1,75 kg, **POC NASA** 500 cc, **HORMONIK** 200 cc, dan **AERO** 125 cc per hektar total biaya Rp.466.000,00.

Selisih produksi 550 kg x Rp 1400/kg = 770.000


Selisih pendapatan per hektar Rp.770.000,00 – Rp.466.000,00 = Rp 304.000,00

**Catatan :**

Hasil atau respon tanaman terhadap penggunaan produk NASA bisa bervariasi, karena sangat dipengaruhi oleh :

1. Kualitas benih/bibit (genetis tanaman).
2. Iklim (curah hujan, air, sinar matahari, kelembaban, suhu, dll).
3. Tingkat kesehatan tanaman (pengaruh hama dan penyakit tanaman).
4. Tingkat kesuburan tanah.
5. Pemupukan (tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, tepat sasaran, dll)
6. Sistem pemeliharaan atau perawatan tanaman yang dilakukan.

Jogjakarta, 23 Januari 2008

 Technical Service  
**PT. NATURAL NUSANTARA**  
Jl. Ki Mangun Sarkoro No.37 Jogjakarta  
Telp:(0274) 554822 Fax:(0274) 547312  
Ir. Suhriar Reza



## PT. NATURAL NUSANTARA

Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 37, Jogjakarta

Telp. : (0274) 554822 Fax. : (0274) 547312

### LAPORAN APLIKASI PRODUK NASA PADA TANAMAN KELAPA SAWIT

Nama Pemilik Kebun Kelapa Sawit : Hj Lindawati  
Alamat Pemilik : Serdang Bedagai  
Lokasi Kebun : Ds. Pematang Kuala, Kec. Teluk  
Mengkudu Kab. Serdang Bedagai, SUMUT  
Total Luas Kebun : 18 Ha  
Luas Kebun yang pakai NAS : 5 Ha  
Produk NASA yang digunakan : **POC NASA, HORMONIK, POWER  
NUTRITION, AERO 810**  
Umur Tanaman : 5 th dan 7 th  
Masa Pemakaian : 1 kali

#### Cara dan Waktu Aplikasi :

1. Pupuk Makro (300 gr KCl + 300 gr UREA + 300 gr TSP + 300 gr Dolomit) per pokok
2. 1 botol **POC NASA** + 1 botol **HORMONIK** + 1 botol **POWER NUTRITION** atau 1 paket
3. 1 paket tersebut dilarutkan pada 120 liter air kemudian diambil 2 liter untuk per pohonnya. Artinya 1 paket untuk 60 tanaman.

#### Keuntungan Setelah Pakai Produk NASA :

Produksi sebelum menggunakan NASA : Tanaman kuning, ada yang tidak berbuah, rata – rata 700 kg / Ha.

Produksi setelah menggunakan NASA : Tanaman hijau, buah bermunculan, pelepah mudah dipanen, rata – rata 1.200 kg / ha.

Paket yang telah digunakan sebanyak 10 paket, 1 paket senilai

Rp.137.000 jadi 10 paket Rp. 1.370.000,-. Secara ekonomi selisih produksi per Ha adalah 500 Kg x 5 Ha x Rp.800/kg (harga sawit saat itu) maka didapatkan Rp. 4.000.000,-. Bila dikurangi dengan pembelian paket NASA maka didapatkan hasil bersih **Rp. 2.630.000/5 Ha/1 kali periode panen.**

#### Catatan :

Hasil atau respon tanaman terhadap penggunaan produk NASA bisa bervariasi, karena sangat dipengaruhi oleh :

1. Kualitas benih/bibit ( genetik tanaman).
2. Iklim (curah hujan, air sinar matahari, kelembaban, suhu dll.).
3. Tingkat kesehatan tanaman (pengaruh hama dan penyakit tanaman).
4. Tingkat kesuburan tanah.
5. Pemupukan (tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, tepat sasaran dll).
6. Sistem pemeliharaan atau perawatan tanaman yang dilakukan.

Jogyakarta, 25 Januari 2008



Technical Service  
**PT. NATURAL NUSANTARA**  
Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 37, Jogjakarta  
Telp. (0274) 554822 Fax. (0274) 547312  
Ir. Adhy Nugroho

**PT. NATURAL NUSANTARA**

Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 37, Jogjakarta  
 Telp. : (0274) 554822 Fax. : (0274) 547312

### LAPORAN APLIKASI PRODUK NASA PADA TANAMAN KELAPA SAWIT

Nama manager Kebun Kelapa Sawit : Bp Purnomo  
 Pelaksana kebun : P.Toyo  
 Lokasi Kebun : Kebun Lisa, Ds Wirabangun, Kec Simpang Pematang, Kab.Tulang Bawang -Lampung  
 Total Luas Kebun : 48 Ha  
 Luas Pengambilan sampel/Treatmen : 48 Ha  
 Jenis Bibit : Marihat dan asal Bakri Brothers  
 Umur Bibit : -  
 Umur Tanaman : 6-8 tahun  
 Produk Nasa yang digunakan : POC NASA, POWER NUTRITION, HORMONIK, dan AERO<sup>810</sup>

**Cara dan waktu aplikasi :**

1. 1 botol POWER NUTRITION (500 gr) dicampur 20 ltr air + 60 ttp POC NASA + 1 botol HORMONIK + 2 ttp AERO<sup>810</sup> untuk 20 tanaman dengan interval 1 tahun sekali.
2. Penggunaan pupuk makro NPK 1 tahun sekali.

**Perbandingan sawit sebelum dan sesudah pakai produk NASA**

Sebelum pakai NASA	Sesudah pakai NASA
Pemakaian makro 350-400 kg/ha	Pemakaian makro 175 kg/ha ( berkurang 50%)
Buah panen setelah 5 bln	Buah panen lebih cepat yaitu 4,5-5 bln
Berat janjang rata-rata 8 kg	Berat janjang rata-rata 17 kg
Potongan pabrik 12-17% dari tonase	Potongan pabrik 3-4 % dari tonase
	Peningkatan produksi 4.304 kg

**Analisis ekonomi :**

Pengurangan pupuk makro hingga 50% dengan harga sawit Rp 1400/kg. Selisih produksi hingga 4.304 kg, sehingga terdapat tambahan keuntungan Rp 6.025.600/hektar per 8 bulan.

**Catatan :**

Hasil atau respon tanaman terhadap penggunaan produk NASA bisa bervariasi, karena sangat dipengaruhi oleh :

1. Kualitas benih/bibit (genetis tanaman).
2. Iklim (curah hujan, air, sinar matahari, kelembaban, suhu, dll).
3. Tingkat kesehatan tanaman (pengaruh hama dan penyakit tanaman).
4. Tingkat kesuburan tanah.
5. Pemupukan (tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, tepat sasaran, dll)
6. Sistem pemeliharaan atau perawatan tanaman yang dilakukan.

Jogjakarta, 23 Januari 2008



Technical Service  
**PT. NATURAL NUSANTARA**

Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 37 Jogjakarta  
 Telp. (0274) 554822 Fax. (0274) 547312

*I. Syarif Reza*



## PT. NATURAL NUSANTARA

Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 37, Jogjakarta  
Telp. : (0274) 554822 Fax. : (0274) 547312

### LAPORAN APLIKASI PRODUK NASA PADA TANAMAN KELAPA SAWIT

Nama Pemilik Kebun Kelapa Sawit : Bp Sang Nyoman Suwisma  
Alamat Pemilik : Ds. Cugah, Kec Baradatu, Kab Way Kanan,  
Lampung  
Lokasi Kebun : Ds. Cugah, Kec Baradatu, Kab Way Kanan,  
Lampung  
Total Luas Kebun : 80 Ha  
Luas Pengambilan sampel/Treatment : 80 Ha  
Jenis Bibit : Socfindo  
Umur Tanaman : 2,4 tahun  
Produk Nasa yang digunakan : POC NASA, POWER NUTRITION, dan  
HORMONIK

Cara dan waktu aplikasi :

1. 1 botol **POWER NUTRITION** (500 gr) dicampur 20 ltr air + 200 ltr air lagi untuk kocor ke 200 tanaman (aplikasi I)
2. 1 botol **POWER NUTRITION** (500 gr) dicampur air untuk 100 tanaman @ 1 liter (Apl II). (Interval aplikasi I dan II setelah 1 tahun)
3. **POC NASA** (3 ttp)+ **HORMONIK** (1 ttp) + 0,5 ttp **AERO** <sup>810</sup> per 15 ltr untuk 15 tanaman dengan interval 1 tahun.
4. Pemakaian pupuk Makro 0,5 kg urea, 0,3 kg TSP, dan 0,1 KCl per pokok setelah pakai NASA, sedangkan sebelum pakai NASA UREA 1 kg, TSP 0,6 kg, dan KCl 0,2 kg/ pokok

#### Analisa ekonomi :

1 ha = 136 pokok/ha

NPK lebih irit 50%, yaitu :

Penghematan UREA : Rp 88.400, TSP Rp. 102.000, dan KCl Rp. 37.000,

Total = Rp 227.400,00 x 2 (aplikasi)

= Rp. 455.000,00

Penjualan Buah pasir (yang biasanya dibuang) per hektar = Rp. 1.713.600,00

#### Catatan :

Hasil atau respon tanaman terhadap penggunaan produk NASA bisa bervariasi, karena sangat dipengaruhi oleh :

1. Kualitas benih/bibit (genetis tanaman).
2. Iklim (curah hujan, air, sinar matahari, kelembaban, suhu, dll).
3. Tingkat kesehatan tanaman (pengaruh hama dan penyakit tanaman).
4. Tingkat kesuburan tanah.
5. Pemupukan (tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, tepat sasaran, dll)
6. Sistem pemeliharaan atau perawatan tanaman yang dilakukan.

Jogjakarta, 23 Januari 2008



Technical Service  
**PT. NATURAL NUSANTARA**

Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 37 Jogjakarta  
Telp. (0274) 554822 Fax (0274) 547312

Ir. Syahwar Reza



## PT. NATURAL NUSANTARA

Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 37, Jogjakarta  
Telp. : (0274) 554822 Fax. : (0274) 547312

### LAPORAN APLIKASI PRODUK NASA PADA TANAMAN KELAPA SAWIT

Nama Pemilik Kebun Kelapa Sawit : Jabar AB  
Alamat Pemilik : Alue Bata, Nagan Raya NAD  
Lokasi Kebun : Ds. Simpang Jembreng, Alue Bata,  
Kec. Kuala Kab. Nagan Raya, NAD  
Total Luas Kebun : 1 Ha  
Luas Kebun yang pakai NASA : 1 Ha  
Produk NASA yang digunakan : **POWER NUTRITION**  
Umur Tanaman : 15 tahun  
Masa Pemakaian : 1 kali

#### Cara dan Waktu Aplikasi :

1. Pupuk Makro  
12,5 Kg KCl + 12,5 Kg TSP + 25 Kg UREA
2. 1 Botol **POWER NUTRITION** campur dengan pupuk makro diatas

#### Keuntungan Setelah Pakai NASA :

Produksi sebelum menggunakan NASA : tidak tentu  
Produksi setelah menggunakan NASA : Panen 1 = 240 kg  
Panen 2 = 450 kg  
Panen 3 = 610 kg  
Panen 4 = 820 kg  
Panen 5 = 1.240 kg

Panen dilakukan setiap 10 hari sekali. Pemakaian **NASA** dimulai dari bulan Maret 2007, dan data panen diambil hingga bulan Juni 2007.

#### Catatan :

Hasil atau respon tanaman terhadap penggunaan produk **NASA** bisa bervariasi, karena sangat dipengaruhi oleh :

1. Kualitas benih/bibit ( genetik tanaman).
2. Iklim (curah hujan, air sinar matahari, kelembaban, suhu dll.).
3. Tingkat kesehatan tanaman (pengaruh hama dan penyakit tanaman).
4. Tingkat kesuburan tanah.
5. Pemupukan (tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, tepat sasaran dll).
6. Sistem pemeliharaan atau perawatan tanaman yang dilakukan.

Jogyakarta, 25 Januari 2008  
Technical Service



PT. NATURAL NUSANTARA  
Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 37, Jogjakarta  
Telp:(0274) 554822 Fax:(0274) 547312

Ir. Adhy Nugroho

## **: BISMA DHARMA KENCANA**

ung Daniprisma Lt. I, Jl. Sultan Hansanuddin No. 47-48, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12160- Indonesia  
ne : (021) 7223889, 7230727, Fax : (021) 7220575

---

la Yth : Direktur PT. Natural Nusantara Yogyakarta.

### **BERITA ACARA PERCOBAAN** **APLIKASI PUPUK CAIR DI LAPANGAN.**

hari ini, Sabtu Tanggal Empat Belas Bulan Juli Tahun Dua Ribu Tujuh (14-7- 2007)  
dilakukan percobaan lanjutan ( II ) pupuk pupuk Nasa ( Power Nutrition ) oleh Bapak Sadikin, Sp.  
mewakili PT. Natural Nusantara Yokyakarta, di areal Afdeling II blok 518 kebun PT. Bisma  
na Kencana seluas 4 ha = 520 pokok kelapa sawit.

un hal – hal yang digunakan selama kegiatan Aplikasi sebagai berikut :

Jumlah tenaga kerja yang digunakan adalah 2 orang tenaga dan 1 orang mandor.  
Peralatan yang digunakan adalah sebagai berikut :

– Ember plastic volume 10 liter 2 buah

Bahan yang digunakan dan cara kerja bahan sebagai berikut :

- Pupuk kimia NPK = 600 gram / Phn + Power Nutrition 25 gram / Phn.
- Aplikasi pemupukan dilakukan 0,5 meter dari pangkal batang kelapa sawit sebanyak 5 botol /  
Ha ( 5 x 500 gram ) = 2.500 gram.
- Interval aplikasi pupuk di lapangan 3 bulan sekali.
- Aplikasi ke III pada Bulan Oktober 2007.
- Pengamatan hasil Aplikasi setelah 1 tahun ( Tanggal 16 April 2008 ).

gai bahan pertimbangan kami lampirkan hasil produksi dari Demplot 4 Ha, aplikasi I ( 16 April  
) .

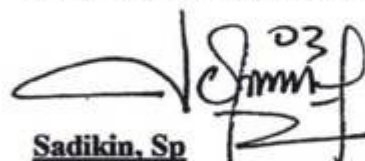
ucapkan terima kasih atas percobaan dari produksi PT. Natural Nusantara Yogyakarta.

kian Berita Acara ini kami buat dengan sebenar – benarnya.

etahui,

  
**Han Pane**  
Mistratur  
isma Dharma Kencana

Pundu, 14 Juli 2007  
Yang melakukan percobaan,



**Sadikin, Sp**  
Teknisi Lapangan  
PT. Natural Nusantara Yogyakarta



## PT. BISMA DHARMA KENCANA

Gedung Daniprisma Lt. I, Jl. Sultan Hansanuddin No. 47-48, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12160- Indonesia

Phone : (021) 7223889, 7230727, Fax : (021) 7220575

### UJI COBA PUPUK NASA

TGL	AFD	ANGKUT	TONASE	NO. POLISI	SOPIR
23-04-2007	II	198	1,650	B.9650 HU	Suharno
30-04-2007	II	99	990	B.9770 KU	Sobirin
17-05-2007	II	166	1,410	B.9694 TE	Slamet
4-05-2007	II	118	1,010	B.9696 TE	Karyadi
1-05-2007	II	176	1,440	B.9696 TE	Supani
8-05-2007	II	70	720	B.9696 TE	Supani
4-06-2007	II	160	1,460	B.9694 TE	Slamet
6-2007	II	100	1,040	B.9861 QA	Supri
-06-2007	II	186	1,780	B.9662 TE	Roni
-06-2007	II	143	1,290	B.9696 TE	Karyadi
-07-2007	II	80	820	B.9696 TE	Karyadi
07-2007	II	130	1,460	B.9662 TE	Roni
<b>Total</b>		<b>1,626</b>	<b>15,070</b>		

etahul  
KENCANA  
Panj  
Instratur

Di periksa  
  
Tyono  
Kepala Kebun I

Pundu, 14 Juli 2007  
Yang Melaksanakan

Agus Wijianto  
Kepala Afdeling II

Catatan :

- BJR blok 518 sebelum di lakukan pupuk Nasa cair dan NPK. ( 15 : 15 : 15 ) sebesar 7.9 pada bulan Maret 2007.
- Setelah di lakukan aplikasi 16 April 2007 pada blok 518 dengan demplot luas 4 Ha. = 520 pokok BJR 9.27

Rumusnya : Jumlah Tonase dibagi Jumlah angkut ke PKS Kalanaman

Contoh :  $\frac{15.070 \text{ Kg}}{1.626 \text{ Janjang}}$   
: 9,27 ( BJR )

$$\begin{aligned} \text{Kenaikan BJR} &= 9,27 - 7,9 \\ &= 1,37 \\ &= \frac{1,37}{7,9} \times 100 \% \\ &= 17,35 \% \end{aligned}$$



14/07

DATA RENCANA AREAL PERCOBAAN  
PUPUK SUPERNASA  
DI AFD. III PAYA PINANG

AREAL : TM. 1999  
KLONE : PB. 260  
LUAS AREAL : 19,30 Ha  
BLOCK : 51

APLIKASI PEMUPUKAN TAHUN 2006 :

UREA : MEI 2006  
DOSIS : 150 Gr/Phn

NPK ( 12.6.22.3) : SEPTEMBER 2006  
DOSIS : 116 Gr/Phn

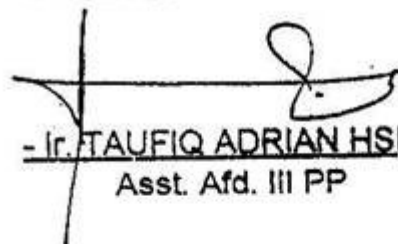
JUMLAH TANAMAN PER ANCAK DERES + 305 - 450 Pkk

PRODUKSI RATA2/HA TAHUN 2006 = 1.081,63 Kg/Ha/Tahun

Diketahui oleh  
  
- Ir. **BAMBANG EKO**  
Pjs. Manager



P.Pinang, 5 Januari 2007.-

  
- Ir. **TAUFIQ ADRIAN HSB** -  
Asst. Afd. III PP

DATA PRODUKSI TBS TM. 2001  
KEBUN PAYA PINANG  
JANUARI S/D DESEMBER 2006

PUPUK SUPER NASA

BLOCK	:	16
LUAS AREAL	:	23,80 Ha
JUMLAH POKOK	:	2.978

PRODUKSI :

TANDAN	:	55.084
TBS	:	413.951 Kg
KG/HA	:	17.392 Kg
KG/TANDAN	:	7,5 Kg
TANDAN/POKOK	:	18,5


KONTROL

BLOK	:	11
LUAS	:	25,00 HA
JUMLAH POKOK	:	3.112

PRODUKSI :

TANDAN	:	55.446
TBS	:	391.433 Kg
KG/HA	:	15.657 Kg
KG/TANDAN	:	7,1 Kg
TANDAN/POKOK	:	17,8

P.Pinang, 5 Januari 2007 -

  
- Ir. BAMBANG EKO  
Pjs. Manager



Pak Indikin

REALISASI PEMUPUKAN SUPER NASA  
TERHADAP PRODUKSI KELAPA SAWIT  
AED.I PAYA PINANG - TAHUN 2005.

CONTROL TM. 2001 BLOCK 11 = 25,00 HA

TREATMENT TM. 2001 BLOCK 16 = 23,80 HA

B L N	PRODUKSI PER BLOEK									PRODUKSI PER HA									S/D PRODUKSI PER HA								
	JUNJAH TANDAN			JUNJAH KG (TONASE)			BERAT JANGKANG RATA2			JUNJAH TANDAN			JUNJAH KG (TONASE)			BERAT JANGKANG RATA2			JUNJAH TANDAN			JUNJAH KG (TONASE)			BERAT JANGKANG RATA2		
	CON TROL	SUPER NASA	% TASE	CON TROL	SUPER NASA	% TASE	CON TROL	SUPER NASA	% TASE	CON TROL	SUPER NASA	% TASE	CON TROL	SUPER NASA	% TASE	CON TROL	SUPER NASA	% TASE	CON TROL	SUPER NASA	% TASE	CON TROL	SUPER NASA	% TASE	CON TROL	SUPER NASA	% TASE
JAN	2180	1542	70,73	10158	7186	70,74	4,66	4,66	100,00	87,30	64,79	74,30	406,36	301,93	74,30	4,66	4,66	100,00	87,30	64,79	74,30	406,36	301,93	74,30	4,66	4,66	100,00
FEBR	3435	3051	88,82	16145	14040	86,82	4,7	4,7	100,00	137,40	128,10	93,30	645,80	602,52	93,30	4,70	4,70	100,00	137,40	128,10	93,30	645,80	602,52	93,30	4,70	4,70	100,00
MART	4080	3999	97,99	19176	19207	99,81	4,70	4,70	100,00	163,20	162,31	99,44	767,04	766,85	99,83	4,70	4,70	100,00	163,20	162,31	99,44	767,04	766,85	99,83	4,70	4,70	100,00
APR	2185	2118	96,92	10705	10378	96,94	4,90	4,90	100,00	87,40	86,61	100,12	428,24	426,05	100,02	4,90	4,90	100,23	87,20	86,28	99,06	427,44	422,35	98,81	4,73	4,73	100,21
MRI	2993	2710	90,54	17132	15247	89,01	5,81	5,81	100,00	119,72	113,87	95,11	695,68	661,64	95,11	5,81	5,81	100,33	894,92	838,15	93,64	2943,12	2788,99	94,78	4,95	4,95	101,01
JUNI	6790	2986	44,00	28858	10574	36,64	4,25	4,25	100,00	271,60	104,54	38,49	1154,32	444,29	38,49	4,25	4,25	100,00	866,12	382,09	44,00	4997,48	2033,28	40,70	4,73	102,75	
JULI	5534	8511	153,70	29661	39466	133,00	4,64	4,64	100,00	221,36	357,61	161,55	1026,44	1688,24	164,50	4,64	4,64	100,00	2067,88	340,30	164,50	5123,88	4491,52	75,95	4,71	107,69	
AGUS	5163	9036	175,01	24406	42582	174,47	4,71	4,71	99,78	206,12	379,64	184,24	976,32	1781,85	182,54	4,71	4,71	99,78	1294,80	1319,96	102,00	6100,20	6273,37	93,00	4,71	101,70	
SEPT	7983	7744	97,01	35125	33366	95,00	4,40	4,40	100,00	177,27	169,38	95,55	1405,00	1323,10	94,23	4,40	4,40	100,00	1613,32	1545,34	95,85	7905,20	7495,47	94,82	4,92	105,81	
OKT	1738	1738	100,00	7230	7230	100,00	4,70	4,70	100,00	189,50	189,50	100,00	920,00	920,00	100,00	4,70	4,70	100,00	189,50	189,50	100,00	920,00	920,00	100,00	4,70	4,70	100,00
NOV	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
DES	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NB : Treatment Super Nasa di mulai Bulan Juli 2005.

Paya Pinang, 26 September 2005  
Lit - Bang P2/ME

REALISASI PEMUPUKAN SUPER NASA  
TERHADAP PRODUKSI KELAPA SAWIT  
AED.I PAYA PINANG - TAHUN 2006 S/D TAHUN 2007.

CONTROL TM. 2001 BLOCK 11 = 25,00 HA

TREATMENT TM. 2001 BLOCK 16 = 23,80 HA

B U E N	PRODUKSI PER BLOEK									PRODUKSI PER HA									S/D PRODUKSI PER HA								
	JUNJAH TANDAN			JUNJAH KG (TONASE)			BERAT JANGKANG RATA2			JUNJAH TANDAN			JUNJAH KG (TONASE)			BERAT JANGKANG RATA2			JUNJAH TANDAN			JUNJAH KG (TONASE)			BERAT JANGKANG RATA2		
	CON TROL	SUPER NASA	% TASE	CON TROL	SUPER NASA	% TASE	CON TROL	SUPER NASA	% TASE	CON TROL	SUPER NASA	% TASE	CON TROL	SUPER NASA	% TASE	CON TROL	SUPER NASA	% TASE	CON TROL	SUPER NASA	% TASE	CON TROL	SUPER NASA	% TASE	CON TROL	SUPER NASA	% TASE
JUL.06	5012	6392	127,52	43341	53380	123,19	8,04	8,14	101,24	200,48	276,47	137,89	1613,64	2290,47	142,00	8,04	8,14	101,11	200,48	276,47	137,89	1613,64	2290,47	142,00	8,04	8,14	101,11
AGS.06	4950	6166	124,56	41589	53407	127,23	8,40	8,50	101,19	195,00	235,07	120,84	1667,56	2201,87	132,04	8,40	8,50	101,19	195,00	235,07	120,84	1667,56	2201,87	132,04	8,40	8,50	101,19
SEP.06	6277	5071	80,79	54123	40953	75,66	8,60	8,80	102,32	251,00	242,77	97,07	2403,32	2242,80	93,30	8,60	8,80	102,32	649,60	778,30	119,96	5447,00	4991,17	91,64	8,60	8,80	102,32
OKT.06	5418	5795	106,95	47944	50949	106,30	8,70	8,80	101,14	216,72	243,50	112,35	1807,24	2148,77	119,00	8,70	8,80	101,14	866,32	1022,80	118,06	7364,24	8724,07	118,60	8,70	8,80	101,14
NOV.06	4943	4979	100,70	38159	44028	115,60	7,70	8,00	115,60	187,72	209,10	105,80	1536,45	1851,27	121,40	7,70	8,00	115,60	1964,04	2221,80	113,60	6991,00	8087,20	115,81	8,40	8,60	102,43
DES.06	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JAN.07	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
FEB.07	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MAR.07	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
APR.07	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MEL.07	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUN.07	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NB : Treatment Super Nasa I Bulan Juli 2005. Treatment Super Nasa IV Bulan September 2005.

CONTROL SUPER NASA:

PANJANG PELEPAH	: 472,17 Cm
PANJANG DAUN	: 80,82 "
LEBAR DAUN	: 4,47 "
LUAS DAUN	: 205,21 Cm <sup>2</sup>
LUAS DAUN	: P x L x 0,51

TREATMENT SUPER NASA:

PANJANG PELEPAH	: 498,35 Cm
PANJANG DAUN	: 82,13 "
LEBAR DAUN	: 4,24 "
LUAS DAUN	: 199,22 Cm <sup>2</sup>
LUAS DAUN	: P x L x 0,51

HASIL ANALISA DAUN TAHUN 2005

BLOCK 16 (SN):		BLOCK 11 (CSN):	
N	: 2,65	N	: 2,64
P	: 0,162	P	: 0,163
K	: 1,46	K	: 1,59
Mg	: 0,31	Mg	: 0,23
Ca	: 0,59	Ca	: 0,48

KESIMPULAN TAHUN 2005

BLOCK 16 (SN):		BLOCK 11 (CSN):	
N	: STD	N	: STD
P	: STD	P	: STD
K	: STD	K	: STD
Mg	: STD	Mg	: DEF
Ca	: STD	Ca	: DEF

HASIL ANALISA DAUN TAHUN 2006

BLOCK 16 (SN):		BLOCK 11 (CSN):	
N	: 2,64	N	: 2,64
P	: 0,15	P	: 0,162
K	: 1,53	K	: 1,55
Mg	: 0,24	Mg	: 0,16
Ca	: 0,58	Ca	: 0,54
B	: 11	B	: 9
Cu	: 6	Cu	: 6

KESIMPULAN TAHUN 2006

BLOCK 16 (SN):		BLOCK 11 (CSN):	
N	: STD	N	: STD
P	: DEF	P	: *
K	: STD	K	: *
Mg	: DEF	Mg	: DEF
Ca	: STD	Ca	: STD
B	: STD	B	: STD
Cu	: OPT	Cu	: OPT

AEC.I PAYA PINANG - TAHUN 2006 S/D TAHUN 2007.

CONTROL TM. 2003 BLOCK 9 = 25,68 HA

TREATMENT TM. 2003 BLOCK 17 = 30,00 HA

B U L A N	PRODUKSI PER BLOCK									PRODUKSI PER HA									S/D PRODUKSI PER HA														
	JUMLAH TANDAN			JUMLAH KG (TONASE)			BERAT JANGKANG RATA2			JUMLAH TANDAN			JUMLAH KG (TONASE)			BERAT JANGKANG RATA2			JUMLAH TANDAN			JUMLAH KG (TONASE)			BERAT JANGKANG RATA2								
	CON	SUPER	%	CON	SUPER	%	CON	SUPER	%	CON	SUPER	%	CON	SUPER	%	CON	SUPER	%	CON	SUPER	%	CON	SUPER	%	CON	SUPER	%	CON	SUPER	%			
	TROL	ANSA	TASE	TROL	ANSA	TASE	TROL	ANSA	TASE	TROL	ANSA	TASE	TROL	ANSA	TASE	TROL	ANSA	TASE	TROL	ANSA	TASE	TROL	ANSA	TASE	TROL	ANSA	TASE	TROL	ANSA	TASE			
JUL.06	305	2290	750,81	1037	8015	222,90	3,40	3,50	102,94	11,87	76,37	643,94	40,36	267,66	661,61	3,40	3,50	102,94	11,87	76,37	643,94	40,36	267,66	661,61	3,40	3,50	102,94	11,87	76,37	643,94	40,36	267,66	661,61
AGS.06	1815	2674	147,32	6171	8259	151,66	3,40	3,50	102,94	70,40	89,23	126,12	240,30	324,86	129,52	3,40	3,50	102,94	81,54	165,46	200,46	250,68	578,27	236,32	3,40	3,50	102,94	70,40	89,23	126,12	240,30	324,86	129,52
SEP.05	1994	4337	271,28	6760	18740	276,44	3,40	3,50	102,94	77,64	178,50	231,48	364,01	624,80	236,70	3,40	3,50	102,94	160,18	362,26	214,73	544,74	1203,82	223,03	3,40	3,50	102,94	77,64	178,50	231,48	364,01	624,80	236,70
OKT.06	4306	4857	112,80	14040	16999	316,11	3,40	3,50	102,94	162,78	162,90	95,70	570,10	566,62	94,42	3,40	3,50	102,94	227,04	505,80	194,25	1.114,80	1720,80	650,82	3,40	3,50	102,94	162,78	162,90	95,70	570,10	566,62	94,42
NOV.06	1994	3310	167,2	6415	11585	180,36	3,40	3,50	102,94	73,62	110,30	150,05	292,2	386,16	154,12	3,40	3,50	102,94	90,154	416,20	152,90	1.305,01	2158,80	156,00	3,40	3,50	102,94	73,62	110,30	150,05	292,2	386,16	154,12
DES.06																																	
JAN.07																																	
FEB.07																																	
MAR.07																																	
APR.07																																	
MEL.07																																	
JUL.07																																	

NB : Treatment Super Nasa I Bulan Juli 2005. Treatment Super Nasa IV Bulan September 2006.

**CONTROL SUPER NASAS :**

PANJANG PELEPAH	: 248,44 Cm
PANJANG DAUN	: 63,16 "
LEBAR DAUN	: 3,72 "
LUAS DAUN	: 120,19 Cm <sup>2</sup>
LUAS DAUN	: P x L x 0,51

**TREATMENT SUPER NASAS :**

PANJANG PELEPAH	: 273,74 Cm
PANJANG DAUN	: 68,91 "
LEBAR DAUN	: 3,82 "
LUAS DAUN	: 134,25 Cm <sup>2</sup>
LUAS DAUN	: P x L x 0,51

**HASIL ANALISA DAUN TAHUN 2006**

Block 17 :		BLOCK 9 :	
N	: 2,58	N	: 2,60
P	: 0,176	P	: 0,175
K	: 1,74	K	: 1,63
Mg	: 0,18	Mg	: 0,21
Ca	: 0,38	Ca	: 0,38

**KESIMPULAN TAHUN 2006**

BLOCK 17 :		BLOCK 9 :	
N	: STD	N	: STD
P	: STD	P	: STD
K	: STD	K	: STD
Mg	: DEF	Mg	: DEF
Ca	: DEF	Ca	: DEF

**HASIL ANALISA TAHUN 2006**

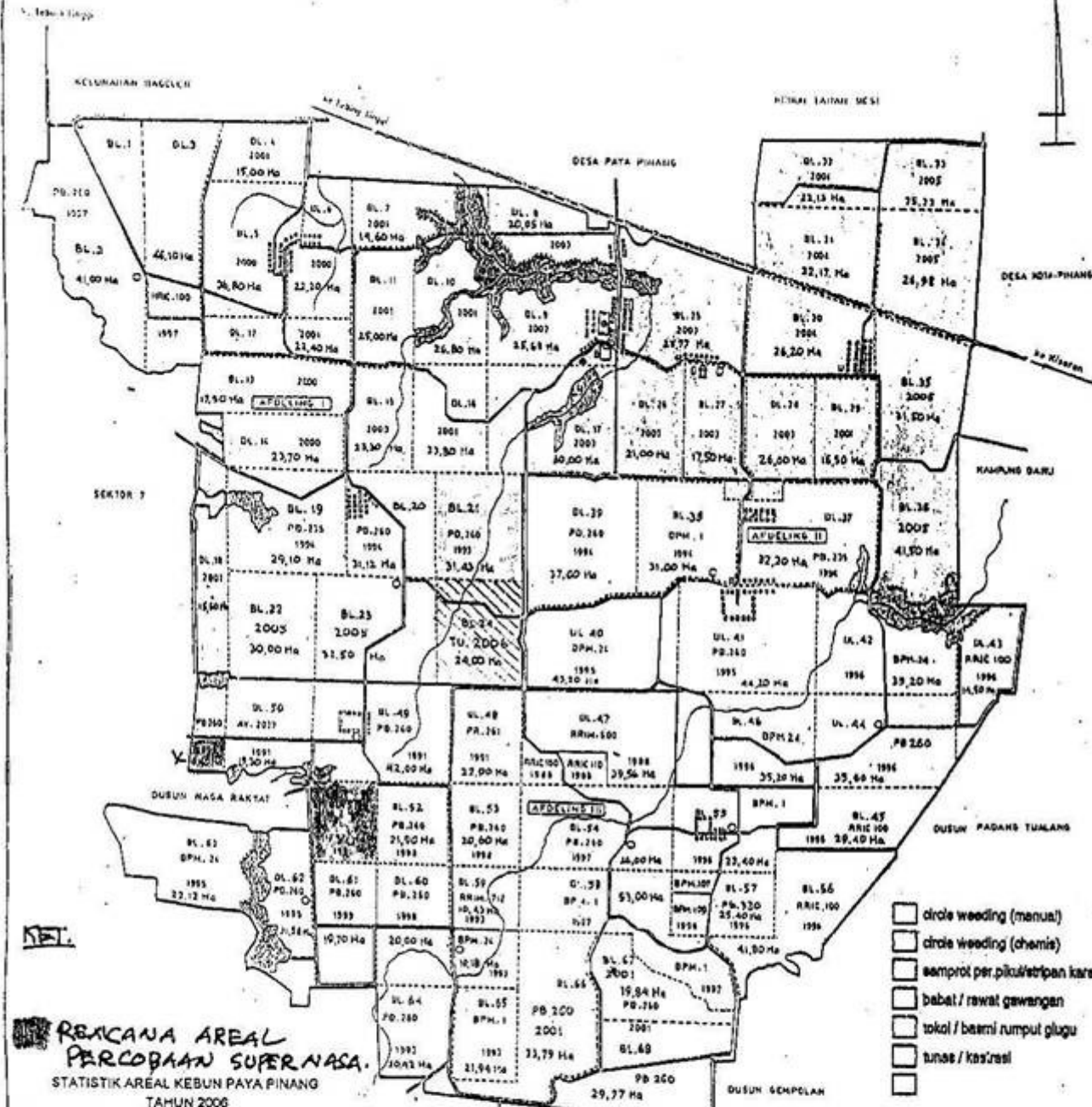
BLOCK 17 :		BLOCK 9 :	
N	: 2,73	N	: 2,69
P	: 0,16	P	: 0,170
K	: 1,36	K	: 1,29
Mg	: 0,16	Mg	: 0,12
Ca	: 0,74	Ca	: 0,76
B	: 8	B	: 11
Cu	: 5	Cu	: 4

**KESIMPULAN TAHUN 2006**

BLOCK 17 : (SPN) :		BLOCK 9 : (CSN) :	
N	: STD	N	: STD
P	: *	P	: *
K	: *	K	: *
Mg	: DEF	Mg	: DEF
Ca	: STD	Ca	: STD
B	: DEF	B	: STD
Cu	: STD	Cu	: STD

PELAKEBUN PATA PINANG  
RAWATAN TANAMAN BULAN

2006



**REKAMAN AREAL PERCOBAAN SUPER NAGA.**  
STATISTIK AREAL KEBUN PAYA PINANG  
TAHUN 2006

TAHUN TANAM	LUAS AREAL (Ha)			TOTAL
	AFD I	AFD II	AFD III	
<b>KARET</b>				
1988	-	-	39.56	39.56
1991	-	-	83.30	83.30
1993	31.43	-	62.97	94.40
1994	80.22	100.80	-	161.02
1995	-	90.40	53.70	144.10
1996	-	144.80	90.80	235.40
1997	87.10	-	89.00	176.10
1998	-	-	82.50	82.50
1999	-	-	45.40	45.40
Jumlah TM	178.75	338.00	527.03	1,041.78
TBM 2001	0.00	0.00	83.40	83.40
TU 2006	24.00	0.00	0.00	24.00
J.H KARET	202.75	338.00	610.43	1,149.18

KELAPA SAWIT				
TM 2000	123.50	-	-	123.50
TM 2001	143.20	3.00	2.50	148.70
J.H TM	266.70	3.00	2.50	272.20
TBM 2003	75.73	93.27	-	169.00
TBM 2004	-	-	87.00	87.00
TBM 2005	62.50	125.20	-	187.70
J.H TBM	138.23	315.47	0.00	453.70
J.H SAWIT	404.93	318.47	2.50	725.90
AREAL PEMBIBITAN	3.00	-	-	3.00
TOTAL J.H	607.68	657.47	612.93	1,878.08
EMPLASMEN / RUMAH	-	-	-	20.54
JALAN, PARTI DLL	-	-	-	21.22
<b>TOTAL LUAS AREAL :</b>	<b>1,919.84</b>			

PT. PD. PAYA PINANG	
KEBUN PAYA PINANG	
LEGENDA:	
	BATAS KEBUN/AFDELING
	BATAS BLOK
	JALAN
	JALAN KERETA API
	SUNGAI
	PERUMAHAN
	KANTOR KEBUN
	KELAPA SAWIT TAFASAN
	PABRIK KARET RSS

# Lonceng Kematian Kebijakan Ketahanan Pangan di Indonesia

ISU mengenai ketahanan pangan menjadi salah satu isu krusial dalam *landscap* ekonomi politik Indonesia saat ini. Indonesia, yang menyandang predikat sebagai negara agraris dengan luas wilayah terbesar di Asia Tenggara, menjelaskan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia bekerja di sektor pertanian, dan sekaligus menjadi tumpuan bagi kehidupan sosial ekonomi. Dengan kata lain, sektor pertanian menjadi andalan utama bagi kehidupan mayoritas penduduk Indonesia. Dalam kondisi harga pangan dunia yang melambung naik sekarang ini, seharusnya penduduk pedesaan yang terlibat dalam sektor pertanian mendapatkan rezeki nempel, seperti halnya harga minyak dunia yang kini terus naik, sangat menguntungkan negara pengekspor minyak, dan dampaknya meningkatkan kesejahteraan penduduk negara itu (misalnya, Rusia).

Namun demikian, fakta berbicara lain. Dalam buku saya: *Gagalnya Organisasi Pedesaan dalam Pembangunan di Indonesia* (2008) kenyataan menunjukkan bahwa sejak Orde Baru mencanangkan pembangunan ekonomi pada tahun 1969 sampai sekarang Indonesia masih berkutat dalam persoalan bagaimana mencukupi kebutuhan pangan dan sekaligus persoalan kesejahteraan masyarakat yang mengantungkan kehidupan mereka di sektor pertanian. Kehidupan para petani miskin tidak hanya tidak beranjak ke kondisi kehidupan yang lebih baik, tetapi justru dari waktu ke waktu kehidupan mereka menjadi semakin terpuruk dan sengsara. Ini sangat kontras dengan kemajuan yang dicapai di negara-negara Asia Timur, seperti Korea Selatan, Taiwan, dan Cina. Negara-negara ini tidak hanya bisa menyediakan pangan yang cukup bagi penduduknya, tetapi juga mampu memberikan kehidupan sosial ekonomi yang jauh lebih baik. Negara-negara ini sukses dalam pembangunan pertanian, dan dengan keberhasilan itu mengantarkan negara itu memasuki era industri.

Sementara negara-negara Asia Timur saat ini telah masuk ke dalam kategori negara industri baru atau *a new industrialized country* (NIC), Indonesia masih bertengger pada kategori negara Dunia Ketiga atau negara berkembang yang lemah, yang sedang dilanda banyak masalah berat. Padahal untuk menyelesaikan masalah-masalah berat dibutuhkan persyaratan bahwa negara harus kuat. Suatu negara yang kuat ditandai oleh kemampuannya menjamin bahwa hukum dan kebijakan yang dilahirkannya ditaati oleh masyarakat, tanpa harus menebarkan ancaman, paksaan, dan kecemasan yang berlebihan. Elemen dasar yang ada pada negara yang kuat adalah otoritas yang efektif dan terlembaga (Francis Fukuyama, 2005).

## Budi Winarno

Kondisi Indonesia yang lemah dengan segudang masalah berat ini mengundang pertanyaan: apakah Indonesia mempunyai masa depan? Pertanyaan ini dilontarkan oleh Michael Backman dalam *Asia Future Shock* (2008). Dalam tulisannya, Backman menggambarkan Indonesia yang hampir tanpa masa depan sebagai akibat salah urus negeri. Ketidakpastian hukum dan korupsi yang merajalela jauh lebih dahsyat dibandingkan dengan masa pemerintahan Soeharto. Akibatnya, Indonesia tidak menarik untuk investasi asing, sementara pada waktu yang bersamaan, sumur-sumur tambang yang selama ini menjadi penyelamat Indonesia sudah mulai mengering. Akibatnya, pada masa datang, jika pemerintah tidak serius melakukan perubahan signifikan di berbagai sektor kehidupan, masa depan Indonesia benar-benar mengundang pertanyaan.

Kondisi sektor pertanian tampaknya tidak jauh berbeda dengan apa yang digambarkan oleh Backman di atas. Pada Tahun 2000 Indonesia telah masuk ke dalam 10 importir beras terbesar di dunia, sekalipun tetap dapat mempertahankan urutan produsen beras terbesar ketiga di dunia (Bayu Krisnamurti, 2003). Padahal tahun 1990an, hal ini belum terjadi, dan kondisi saat ini menunjukkan bahwa sektor pangan mengalami kerawanan yang luar biasa. Sekarang ini untuk mencukupi kebutuhan pangan bagi penduduk yang jumlahnya lebih kurang 220 juta orang, setiap tahunnya Indonesia sebagai negara agraris harus mengimpor jagung lebih dari 1 juta ton, kacang tanah sekitar 0,8 juta ton, kacang hijau sekitar 0,3 juta ton, giplek sekitar 0,9 juta ton, dan beras rata-rata 2 juta ton. Indonesia juga menjadi jago impor dalam bidang biji-bijian, seperti kedelai. (Siswono Yudho Husodo, 2003), dan buah-buahan. Majalah *Gatra* menyebut Indonesia yang menyandang juara impor produk pertanian, sebagai "Ironi Negeri Tahu Tempe" (*Gatra*, 30 Januari 2008).

Ada beberapa persoalan yang dituding menjadi penyebab musibah merosotnya produktivitas pertanian yang berujung pada munculnya kerawanan pangan nasional. *Pertama*, semakin mengecilnya rata-rata penguasaan lahan pertanian per KK petani. *Kedua*, semakin bertambah besar rumah tangga petani (RTP)

yang menguasai lahan di bawah 0,5 hektar.

*Ketiga*, rendahnya nilai tukar petani (NTP), jika dibandingkan dengan nilai tukar industri atau lainnya. Kondisi semacam ini menciptakan dampak buruk bagi petani dan sektor pertanian dalam dua hal, yakni munculnya disinsentif bagi petani sehingga muncul keengganan untuk meningkatkan produktivitas pertanian. Dalam jangka panjang, hal ini membuat petani enggan untuk mengerjakan lahan pertanian dan akan berpindah pekerjaan ke sektor non-pertanian (Siswono Yudho Husodo, 2003). Bagaimanapun, kesejahteraan petani menjadi salah satu faktor yang menentukan prospek keberhasilan ketahanan pangan.

Secara substansial kegagalan kebijakan ketahanan pangan di Indonesia perlu dikaitkan dengan tidak adanya *political will* pemerintah untuk melayani kepentingan petani miskin dalam memperbaiki kehidupan sosial dan ekonomi mereka. Hal ini terlihat dari kebijakan pangan pemerintah sejak Orde Baru sampai sekarang ini yang tidak mampu mengangkat standar kehidupan petani miskin. Usaha-usaha untuk membuat kebijakan yang lebih populis dan berpihak kepada petani miskin, seperti *land redistribution* dan pembaruan kelembagaan pedesaan tidak pernah dilakukan. □ - o.

(Bersambung hal 17)

KORAN "KEDAULATAN RAKYAT" SABTU 20 JULI 2008  
HALAMAN 16

## Lonceng Kematian Kebijakan.....

Sambungan hal 16

Padahal pengalaman menunjukkan bahwa kisah sukses Taiwan dalam melaksanakan pembangunan yang berbasis sektor pertanian pangan di saat-saat awal, dan pada dasarnya menjadi saat yang kritis tidak terlepas dari *political will* pemerintah Taiwan dalam menyelenggarakan secara serius program-program pembaruan kelembagaan di sektor pertanian, sehingga mengantarkan negara ini menjadi salah satu negara industri baru di Asia Timur (Budi Winarno 2008). Tidak adanya *political will* pemerintah Indonesia dalam memperbaiki nasib petani juga tampak pada kebijakan neoliberal yang berorientasi pada kepentingan pasar.

Liberalisasi sektor pertanian telah meng-

hancurkan kehidupan para petani dan melemahkan daya saing sektor pertanian dalam menghadapi banjirnya produk pertanian dari negara-negara asing.

Kebijakan ekonomi neoliberal telah memaksa penduduk pedesaan secara besar-besaran meninggalkan sektor pertanian untuk boram-ramai menjadi TKI dan TKW. Jika situasi ini terus dibiarkan berlanjut, maka sektor pertanian tinggal menunggu lonceng kematian. Ini artinya, Indonesia memang sesungguhnya tidak mempunyai masa depan.

□ - o (4114-2008)

\*) Prof Drs Budi Winarno MA PhD,  
Guru Besar Ilmu Politik dan Ilmu  
Hubungan Internasional, Fkipol, UGM.